

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pola /Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah ilmu tentang metode-metode yang akan digunakan dalam melakukan suatu penelitian.¹ Dalam melakukan metode penelitian maka terdapat beberapa jenis penelitian yang dapat dilakukan, dalam penelitian ini penulis memilih sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yang ini termasuk dalam penelitian lapangan (*field research*) jika dilihat dari lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian, sementara jika dilihat dari sumber-sumber data maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan Penelitian Kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan diperoleh dari situasi yang alamiah.²

¹ Abdurrahman fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal.96

² Djam'an Satori dan Aan Komariah, Riduwan, (ed), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.25.

Pemilihan diatas sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti yang mana peneliti memilih menggunakan metode penelitian kualitatif. Sehingga data yang yang dicantumkan disini dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka ataupun hitungan. Jenis penelitian ini dibunakan untuk meneliti organisasi, kelompok dan individu.³ Penelitian ini dapat dilakukan baik oleh tim peneliti baik beberapa orang maupun satu orang peneliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian sendiri. Sehingga data yang terkumpul dan proses analisis sampai hasil akhirnya dilakukan oleh seorang peneliti.

Sementara itu, jika ditinjau dari tempat dilakukannya penelitian maka merupakan penelitian lapangan yaitu suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau dilokasi penelitian , suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk mengetahui masalah yang akan diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamihan serta sebab itu, penelitian semacam ini disebut *field study*.⁴

³ *Ibid...*, hal.25

⁴ Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), hal. 159.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat untuk menggali data seorang peneliti. Lokasi penelitian yang di pilih penulis yaitu di Pengadilan Negeri Kabupaten Tulungagung, mengingat perkara Nomor 7/Pid.Sus-Anak/2018/PN Tlg yang telah di putus di Pengadilan Negeri Kabupaten Tulungagung. Bahwa perkara tentang perkara ini termasuk dalam wilayah hukum yang ditangani oleh Pengadilan Negeri Tulungagung sehingga penulis memilih lokasi tersebut.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data yang valid dan benar, sesuai dengan pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan sangat diperlukan, kehadiran peneliti adalah suatu cara untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian kualitatif ini “*theresearch is the key instrument*” jadi peneliti merupakan kunci dari penelitian ini. Dengan demikian, peneliti memiliki keunggulan dalam prosedur dan etika penelitian, personalitas, intelektualitas, maupun cara-cara mempresentasikan komunikasi dalam pergaulan.⁵

⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Ilmu Komunikan Ilmu Social Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 62

Peran peneliti dalam merealisasikan karyanya dengan cara memasukkan surat ijin penelitian terlebih dahulu ke Pengadilan Negeri Tulungagung. Kemudian setelah surat masuk menunggu panggilan dari pihak Pengadilan Negeri Tulungagung dan persetujuan hakim, melakukan observasi langsung, wawancara kepada hakim dalam kasus tersebut, dan meminta data yang peneliti perlukan guna mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan (Pengadilan Negeri Tulungagung)

D. Sumber Data

Sumber data menjelaskan tentang darimana dan dari siapa data itu diperoleh, data apa saja yang telah dikumpulkan, bagaimana informan atau subjek tersebut dan dengan cara bagaimana data peneliti diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini di bagi menjadi:

a. Data primer

Data Primer merupakan data yang bersifat utama dan penting yang memungkinkan untuk mendapatkan sejumlah informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan penelitian. Sumber yang diperoleh dari sumber utama,

1. Berkas Putusan Perkara Nomor 7/Pid.Sus-Anak/2018/PN Tlg
2. Kitab Undang- Undang Pidana

3. UU RI Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak
4. Wawancara kepada Hakim Bapak Yudi Eka Putra, S.H., M.H yang menangani perkara tindak pidana anak di Pengadilan Negeri Tulungagung.

Posisi narasumber dalam penelitian kualitatif sangat penting, bukan hanya sekedar member respon tetapi juga sebagai pemilik informasi, oleh karena itu informan (orang yang memberikan informasi, sumber informasi, sumber data) atau disebut juga subyek yang diteliti, karena beliau bukan hanya sebagai sumber data, melainkan juga aktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu penelitian berdasarkan informasi yang telah diberikan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui bahan pustaka. Jadi data ini akan diperoleh oleh peneliti dari *Library Research* terhadap buku-buku hukum, fiqh jinayah, jurnal hukum, buku-buku fiqh, dan buku-buku penunjang lainnya.

E. Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah suatu informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan

sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁶

Teknik pengumpulan data juga dapat diartikan prosedur yang sistematis dan standard untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Pengamatan atau observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data penelitian dengan cara melihat langsung objek penelitian yang menjadi fokus penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara langsung Penerapan Sanksi Pidana Anak Yang Mengakibatkan Kematian Ditinjau dari Hukum Positif dan Hukum Islam (Studi Kasus Di Pengadilan Negeri Tulungagung).

b. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada yang diwawancarai. Penulis akan mewawancarai atau interview dengan orang yang bersangkutan yaitu kepada Hakim yang menangani perkara tindak pidana anak yang terjadi di Pengadilan Negeri Tulungagung

⁶ Abdurrahman fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal. 104.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden.⁷ Mengumpulkan datanya dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia. Dan dibantu oleh alat kamera, tape recorder, pedoman wawancara dan alat lain yang diperlukan.

Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan kegiatan untuk memperoleh data, dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Patton analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Pada hakikatnya, analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, member kode/ tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan masalah yang akan di jawab.

⁷ Abdurrahman fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal. 112.

Menurut sugiyono analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan.⁸

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis kurang memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.⁹

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta: 2016), hal. 337.

⁹ *Ibid...*, hal. 338.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkindapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal, tetapi bisa juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan. Dan kesimpulan dalam penelitian ini di harapkan adalah temuan baru yang belum pernah ada.

Adapun langkah-langkah yang diambil dalam analisis data ialah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian memberikan gambaran yang lebih jelas

2. Penyajian Data

Dalam hal penyajian data dilakukan dengan bentuk teks yang bersifat naratif. Ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi

Langkah yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi dari dat-data yang telah direduksi dan telah disajikan dalam bentuk teks narasi. Untuk memeriksa keabsahan data yang

diperoleh dari lapangan, dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi teknik.

Triangulasi teknik adalah cara menguji keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan cara wawancara, kemudian di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Apabila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk menghasilkan data mana yang dianggap benar.¹⁰

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang valid dapat diperoleh dengan melakukan uji kredibilitas terhadap hasil data dari hasil penelitian sesuai dengan uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif. Adapun macam-macam pengujian kredibilitas antara lain sebagai berikut:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 373-374

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk menghapus jarak antara peneliti dengan narasumber, sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan oleh narasumber karena telah mempercayai peneliti. Selain itu, perpanjangan penelitian dilakukan untuk mengecek kesesuaian dan kebenaran data yang telah diperoleh. Perpanjangan waktu pengamatan dapat diakhiri apabila pengecekan kembali data dilapangan telah redibel.

2. Meningkatkan Ketekunan

Pengamatan cermat dan berkesinambungan merupakan wujud dari peningkatan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti. Aktifitas ini dilakukan guna memperoleh redibilitas data. Apabila data yang diperoleh telah dijamin kredibilitasnya maka peneliti dapat mendeskripsikan data secara akurat dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik yang mencari pertemuan pada satu titik tentang informasi dari data yang terkumpul guna pengecekan dan pembandingan terhadap data yang telah ada. Triangulasi terdapat tiga macam, yaitu triangulasi sumber, waktu dan teknik. Uji kredibilitas

dengan triangulasi dapat dilakukan dengan menggabungkan ketiga macam tersebut.¹¹

H. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Penelitian

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Penelitian yang dilakukan berawal dari permasalahan dalam lingkungan peristiwa yang sedang terus berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian. Peristiwa-peristiwa yang diamati dalam konteks kegiatan orang-orang/organisasi

b. Memilih Lokasi Penelitian

Sesuai permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka dipilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data.

c. Mengurus Perizinan

Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk melancarkan kegiatan dalam penelitian

¹¹ Rachman Evendy, “Pengecekan Keabsahan Temuan Dalam Penelitian Kualitatif”, dalam <http://www.racheve.com/2016/05/pengecekan-keabsahan-temuan-dalam.html>, diakses 13 November 2018.

d. Menjajaki dan Melihat Keadaan

Proses penjajagan lapangan dan sosialisasi diri dengan keadaan, karena kitalah yang menjadi alat utamanya maka kitalah yang akan menentukan apakah lapangan akan terganggu atau tidak.

e. Memilih Narasumber

Ketika kita menjajagi dan mensosialisasikan diri di lapangan, ada hal penting lainnya yang perlu kita lakukan adalah menentukan narasumber.

f. Menyiapkan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah ujung tombak sebagai pengumpul data (instrument peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan). Dalam rangka kepentinganyang digunakan dapat berupa kegiatan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.¹²

2. Lapangan

a. Memahami dan Memasuki Lapangan

Memahamai latar penelitian, latar terbuka dimana secara terbuka orang berinteraksi sehingga peneliti hanya mengamati, latar tertutup dimana peneliti berinteraksi secara langsung dengan

¹² Rinaldi Adi Pratama, *Tahap-tahap Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, dalam <http://rinaldoadi.com/2014/12/tahapan-tahapan-penelitian-kualitatif.html>, diakses pada tanggal 14 Novemver 2018

orang. Penampilan, menyesuaikan penampilan dengan kebiasaan, adat, tata cara, dan budaya latar penelitian. Pengenalan hubungan peneliti di lapangan, bertindak netral dengan peran serta dalam kegiatan dan hubungan akrab dengan subjek. Jumlah waktu studi, pembatasan waktu melalui keterpenuhan informasi yang dibutuhkan.

b. Aktif dalam Kegiatan (Pengumpulan Data)

Peneliti merupakan instrument utama dalam pengumpulan data, jadi peneliti harus berperan aktif dalam pengumpulan data.¹³

3. Pengolahan Data

a. Analisis Data

Melakukan analisis terhadap data yang telah didapatkan, peneliti dalam hal ini bisa melakukan interpretasi dari data yang didapatkan dilapangan. Analisis data sangat membantu dalam menyempitkan dan membatasi data-data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah diolah yang berkenaan dengan permasalahan yang dibahas hingga menjadi suatu data yang teratur, serta lebih berarti. Proses analisis merupakan usaha untuk menemukan jawaban atas pertanyaan perihal permasalahan yang sudah dirumuskan dalam penelitian.

¹³ Rinaldi Adi Pratama, *Tahap-tahap Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, dalam <http://rinaldoadi.com/2014/12/tahapan-tahapan-penelitian-kualitatif.html>, diakses pada tanggal 14 Novemver 2018

b. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atau kritik sumber apakah data tersebut valid atau tidak.

c. Narasi dan Analisis

Langkah terakhir adalah pelaporan hasil penelitian dalam bentuk tulisan dan biasanya pendekatan kualitatif lebih cenderung menggunakan metode deskriptif analitis.¹⁴

¹⁴ Rinaldi Adi Pratama, *Tahap-tahap Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, dalam <http://rinaldoadi.com/2014/12/tahapan-tahapan-penelitian-kualitatif.html>, diakses pada tanggal 14 Novemver 2018